



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA



**BSPJI AMBON**  
Balai Standardisasi dan Pelayanan  
Jasa Industri Ambon

# 2024

# LAPORAN PP 39 TRIWULAN II

**BALAI STANDARDISASI DAN  
PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON  
Jl. Kebun Cengkeh Batu Merah Atas  
PO BOX 1136, Ambon 97128**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan pelaksanaan program sekaligus pelaporan realisasi keuangan dan fisik kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon pada Triwulan II Tahun anggaran 2024 telah diselesaikan.

Laporan PP 39 Triwulan II mengacu pada PP Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan disusun sebagai bentuk tanggung jawab Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon (BSPJI Ambon) atas kondisi, kinerja, sekaligus pencapaian realisasi DIPA terkait dengan akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik yang telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024.

Laporan PP 39 ini merupakan kegiatan pengendalian dan evaluasi dan diharapkan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi, serta penentuan kebijakan yang relevan serta untuk mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon (BSPJI Ambon)

Akhirnya, segala masukan dari semua pihak yang bersifat positif sangat diharapkan demi pengembangan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon ke depan.

Ambon, 30 Juni 2024

Kepala BSPJI Ambon  
  
Soni Pitriajaya

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	IV
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
I.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
I.2. Latar Belakang Kegiatan .....	3
1.3 Struktur Organisasi.....	3
BAB II. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN .....	5
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2024 .....	5
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan .....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN .....	9
3.1 Hasil Yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	11
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	24
Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas ..	25
Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 .....	26
Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.....	28
Sasaran Kegiatan I: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.....	36
Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan .....	37
Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional .....	38
Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik .....	39
Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi .....	40

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan.....	44
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	50
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjakin.....	50
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan.....	50
3.3 Langkah Tindak Lanjut.....	50
BAB IV PENUTUP.....	52

## LAMPIRAN

FORM A

FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI

FORM ALKI

FORM EMONEV BAPPENAS



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Wilayah Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon meliputi Indonesia Bagian Timur.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan badan standardisasi dan kebijakan jasa industri, dalam Pasal 90 dinyatakan bahwa tugas pokok dari Balai Riset Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Cari permenperin 8 tahun 2014

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka dalam Pasal 92 dinyatakan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri menyelenggarakan fungsi adalah

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan industri
- b. Pelaksanaan optimalisasi dan pemanfaatan teknologi industri
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi optimalisasi pemanfaatan teknologi
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau
- f. Pelaksanaan fasilitas kemitraan layanan jasa industri
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

## 1.2 Latar Belakang Kegiatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidak jelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Untuk menunjang kegiatan tersebut telah disediakan anggaran dalam DIPA Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon Tahun Anggaran 2024. Dengan ketersediaan dana tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang turut menunjang pembangunan di daerah Maluku.

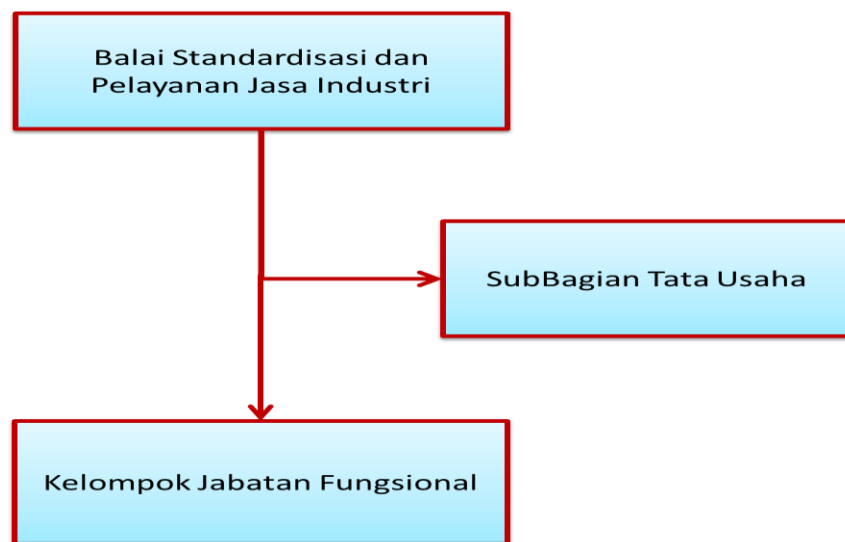
### 1.3 Struktur Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon berdiri sejak tahun 1974 dalam bentuk Proyek Penelitian Kimia Ambon yang berada di bawah Kantor Wilayah Departemen Perindustrian Provinsi Maluku. Pada tahun 1980 sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 357/M/SK/8/1980 tentang Organisasi dan Struktur Balai Penelitian dan Pengembangan Industri berada di bawah tanggung jawab Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Departemen Perindustrian RI, dengan nama Balai Penelitian dan Pengembangan Industri atau Balai Industri Ambon. Namun dengan adanya kebutuhan terhadap perkembangan teknologi di bidang industri maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor 784/MPP/Kep/II/2002 tanggal 29 Nopember 2002 direstrukturasikan menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan Ambon.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, nama Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon berubah menjadi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dan merupakan unit pelaksanaan teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian RI dengan struktur organisasi dari Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah sebagai berikut:

- a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas :
  - 1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
  - 2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi unit pelaksana teknis masing-masing.

- 3) Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 4) Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional dan pembagian tugas koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.



**Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Ambon**

## BAB 2 RENCANA PROGRAM /KEGIATAN

### 2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2024 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Ambon tahun 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024. Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2024 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 Nomor SP DIPA- 019.07.2.248145/2024 dengan jumlah pagu awal anggaran **Rp10.444.094.000,-** (Sepuluh milyar empat ratus empat puluh empat juta sembilan puluh empat rupiah ) dengan rincian :

1. **Rupiah Murni** : Rp9.854.146.000
2. **PNBP** : Rp589.948.000

Dalam anggaran DIPA BSPJI Ambon terdapat :

1. **Pagu Efektif** : Rp. 10.883.590.000
2. **Pagu Blokir** : Rp. 356.051.000

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan rincian anggaran Tahun 2024 BSPJI Ambon berdasarkan jenis indikator keluaran output dan anggarannya.

**Tabel 1. Komposisi Anggaran Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2024 (tabel mengikuti bab)**

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
<b>6077</b>	<b>Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri</b>	<b>986.053.000</b>		
<b>6077.AEC</b>	<b>Kerjasama</b>	<b>36.238.000</b>	<b>3</b>	<b>Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan</b>
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	36.238.000	3	Dokumen
<b>6077.AEF</b>	<b>Sosialisasi dan Diseminasi</b>	<b>100.049.000</b>	<b>50</b>	<b>Orang</b>
AEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	100.049.000	50	Orang
<b>6077.BAD</b>	<b>Pelayanan Publik kepada</b>	<b>849.766.000</b>	<b>14</b>	<b>Industri</b>

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
	<b>industri</b>			
BAD.001	Jasa pelayanan teknis pengujian	257.351.000	6	industri
BAD.024	Jasa Pelayanan teknis kalibrasi	57.441.000	1	industri
BAD.036	Jasa Pelayanan teknis sertifikasi	128.150.000	1	industri
BAD.047	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	257.705.000	1	industri
BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	149.119.000	5	industri
<b>6042</b>	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri</b>	<b>9.458.041.000</b>		
<b>6042.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>8.910.270.000</b>	<b>3</b>	<b>Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit</b>
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	36.500.000	2.00	Layanan
EBA.994	Layanan Perkantoran	8.873.770.000	1	Layanan
<b>6042.EBB</b>	<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>	<b>105.000.000</b>	<b>17</b>	<b>Unit, M2, Per Paket</b>
EBB.951	Layanan Sarana Internal	105.000.000	17	Unit
<b>6042.EBC</b>	<b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>	<b>200.848.000</b>	<b>4</b>	<b>Orang, Layanan, Rekomendasi</b>
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	200.848.000	4	Orang
<b>6042.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>241.923.000</b>	<b>7</b>	<b>Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi</b>
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	80.000.000	2.00	Dokumen
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	30.000.000	1.00	Dokumen
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	53.065.000	1.00	Dokumen
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	49.950.000	2.00	Dokumen
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipn	28.908.000	1.00	Dokumen

Komposisi Anggaran kegiatan BSPJI Ambon berdasarkan jenis belanja dijelaskan seperti pada tabel 2.

**Tabel 2. Komposisi Anggaran Kegiatan Berdasarkan Jenis Belanja**

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	5.650.270.000
2	Belanja Barang	4.965.609.000
3	Belanja Modal	1.945.056.000

Sejak di tetapkannya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 Nomor SP DIPA- 019.07.2.248145/2024 dengan jumlah pagu awal anggaran **Rp10.444.094.000,-** BSPJI Ambon telah melakukan revisi sebanyak 8 (delapan) kali dalam dalam kurun waktu dari triwulan 1 – triwulan 2 yaitu :

**Tabel 3. Rincian Revisi DIPA BSPJI Ambon TA 2024**

No	Uraian	Tanggal	PAGU		Keterangan
			AWAL	AKHIR	
1	DIPA 0	24 Nopember 2023	10.444.094.000	10.444.094.000	Awal
2	DIPA 1	31 Januari 2024	10.444.094.000	10.444.094.000	Automatic Adjustment Belanja BSKJI sesuai nota dinas Kepala BSKJI no. 69 /BSKJI/PR/I/2024 tanggal 25 januari 2024
3	DIPA2	29 Pebruari 2024	10.444.094.000	12.560.935.000	Penambahan Anggaran Belanja BSKJI sesuai nota dinas Kepala BSKJI no. 530 /BSKJI.1/PR/I/2024 tanggal 31 januari 2024 untuk penambahan anggaran belanja akun

No	Uraian	Tanggal	PAGU		Keterangan
			AWAL	AKHIR	
					53 sebesar Rp 1.840.056.000 dan Nota Dinas nomor. 478/BSKJI.1/PR/I/2024 TANGGAL 29 Januari 2024 Penambahan Anggaran kegiatan DAPATI sebesar Rp 276.785.000
4	Satker 1	14 Maret 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Percepatan Realisasi
5	Satker 2	20 Maret 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Percepatan Realisasi
6	DIPA 3	28 Maret 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Percepatan Realisasi
7	DIPA 4	22 April 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Pemutahiran Hal 3 DIPA
8	DIPA 5	11 Juni 2024	12.560.935.000	14.531.399.000	Buka Blokir Kode 2 dan Tambah Target PNBK untuk kegiatan DAK
9	DIPA 6	24 Juni 2024	14.531.399.000	14.531.399.000	Alokasi Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK

## 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Ambon maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja Kepala BSPJI Ambon tahun 2024. Berikut tabel 4 sasaran dan indikator BSPJI Ambon dari tahun 2021-2024

**Tabel 4. Tabel Sasaran dan Indikator Kinerja BSPJI Ambon**

Sasaran Program/ Kegiatan	Kode	Indikator	Satuan	Indikasi Capaian				Unit Terkait
				2021	2022	2023	2024	
<b>SK1</b>	<b>Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas</b>							
	a	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	N/A	N/A	40	45	BSPJI Ambon

Sasaran Program/ Kegiatan	Kode	Indikator	Satuan	Indikasi Capaian				Unit Terkait
				2021	2022	2023	2024	
<b>SK2</b>	<b>Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0</b>							
	a	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardiasi industri	Perusahaan	N/A	N/A	1	1	BSPJI Ambon
<b>SK3</b>	<b>Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri</b>							
	a	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Persen	25	30	40	45	BSPJI Ambon
	b	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	Persen	1	1	5	5,5	BSPJI Ambon
	c	Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	N/A	N/A	4	5	BSPJI Ambon
	d	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	40	45	50	55	BSPJI Ambon
<b>SK4</b>	<b>Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien</b>							
	a	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91.5	92	100	100	BSPJI Ambon
<b>SK5</b>	<b>Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan</b>							
	b	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3.60	3.61	3.62	3.63	BSPJI Ambon
<b>SK6</b>	<b>Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional</b>							
	a	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	70	72	75	77	BSPJI Ambon
<b>SK7</b>	<b>Penguatan Layanan Publik</b>							
	c	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	3,5	3,5	3,5	3,6	BSPJI Ambon
<b>SK8</b>	<b>Penguatan Akuntabilitas Organisasi</b>							
	a	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	78	80	80	81	BSPJI Ambon
	b	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	91	92	93	BSPJI Ambon

Dan perjanjian kinerja dari BSPJI Ambon tahun 2024 terlihat pada tabel 5 di bawah ini

**Tabel 5. Perjanjian Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2024**

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan Industri hasil kegiatan kolaborasi	45	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1	Perusahaan
		2	Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standarisasi industri	2,5	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	45	Persen
		2	Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri	5,5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang di gunakan oleh pelanggan	5	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.63	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks professional ASN	77	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3.6	indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	93	Nilai

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja**

Sasaran strategis yang telah ditetapkan memiliki beberapa indikator kinerja. indikator-indikator tersebut mutlak diperlukan agar organisasi tetap berada di level yang diinginkan. Penetapan indikator kinerja adalah standar minimum yang harus dilakukan oleh organisasi dalam pencapaian tujuannya. Keberhasilan program kerja harus di dukung oleh rencana kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan untuk masing-masing indikatornya. Adapun sasaran strategis dan indikator kinerja dari BSPJI Ambob akan dijabarkan dberikut ini :

1. Sasaran Strategis I – Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas

Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu produktivitas/efisiensi perusahaan Industri hasil kegiatan kolaborasi. *Output* dari indikator ini adalah kolaborasi dengan tiga pihak dalam berbagai bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving industri.

Keberhasilan kolaborasi diukur melalui perhitungan produktivitas/efisiensi dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri

2. Sasaran Strategis II – Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0  
Sasaran Strategis II memiliki 2 (dua) indikator yaitu

- i. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
- ii. Tingkat Kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri

3. Sasaran Strategis III - Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran Strategis III memiliki 4 (empat) indikator yaitu

- i. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
- ii. Meningkatnya PNBPN Layanan Jasa Industri
- iii. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan
- iv. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

4. Sasaran Strategis I- Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker

5. Sasaran Strategis V - Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri

6. Sasaran Strategis VI – Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Rata-rata indeks professional ASN

7. Sasaran Strategis VII - Penguatan Layanan Publik

Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Nilai minimal indeks layanan publik

8. Sasaran Strategis VIII - Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran Strategis I memiliki 2 (Dua) indikator yaitu Nilai

- i. Nilai Minimal akuntabilitas kinerja
- ii. Nilai Minimal laporan keuangan

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja**

Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan memiliki beberapa indikator kinerja. indikator-indikator tersebut mutlak diperlukan agar organisasi tetap berada di level yang diinginkan. Penetapan indikator kinerja adalah standar minimum yang harus dilakukan oleh organisasi dalam pencapaian tujuannya. Keberhasilan program kerja harus didukung oleh rencana kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan untuk masing-masing indikatornya.

1. Sasaran Kegiatan I – Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas
2. Sasaran Kegiatan II – Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3. Sasaran Strategis III - Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
4. Sasaran Strategis IV- Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
5. Sasaran Strategis V - Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6. Sasaran Strategis VI – Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
7. Sasaran Strategis VII - Penguatan Layanan Publik
8. Sasaran Strategis VIII - Penguatan Akuntabilitas Organisasi

BSPJI Ambon menetapkan rencana aksi dari Triwulan I hingga Triwulan II Tahun Anggaran 2024 guna pencapaian keberhasilan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 6. Tabel Rencana Aksi Triwulan II BSPJI Ambon TA 2024 ( sampai triwulan berjalan)**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi			
				Triwulan I		Triwulan II	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	45%	25%	Melakukan survei	10%	B4. Penandatanganan kerjasama
					Melakukan komunikasi ke instansi terkait secara formal maupun informal		B5. Pembuatan Desain Teknologi
					Menyusun Draft Perjanjian Kerjasama dengan stakeholder		B6. Penawaran Desain Teknologi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	25%	Melakukan survei data terhadap perusahaan/industri yang akan melakukan resertifikasi maupun pengajuan sertifikasi baru	30%	B4. Memberikan informasi tentang kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi oleh klien
					Melakukan Audit Lapangan dan Audit Kecukupan		B5. Pemeriksaan berkas
					Menerbitkan Sertifikat SPPT SNI		B6. Penjadwalan untuk Audit Lapangan dan Rapat Teknis
		Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	2,5 Indeks	25%	Menyusun Kuisiner	10%	B4. Pengumpulan Hasil Kuisiner dari Pelanggan
					melakukan Pelayanan Standarisasi Industri		B5. Rekap Data hasil kuisiner
					Menyebarkan kuisiner Kepuasan Perusahaan		B6. Pengolahan Data Hasil Kuisiner
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	45%	25%	Melakukan persiapan/komunikasi dengan industri mengenai proposal, yaitu mengenai ruang lingkup kegiatan, RAB dan perubahannya.	50%	B4. Konsultasi Awal dan Pengambilan Sampel Awal
					- Mengikuti Penajaman Proposal DAPATI		B5. Sosialisasi Halal
					Melakukan Rapat Tim Kerja - Melakukan Survei dan Supervisi ke lokasi		B6. Pembuatan Desain Peralatan Teknologi
		Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri	5,50%	25%	Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi	25%	Melakukan kegiatan promosi lewat media sosial & koordinasi dengan instansi terkait
					Memaksimalkan Jasa layanan Balai		Menjaring kerjasama untuk Pelaksanaan Kegiatan DAK wilayah Papua
					Melakukan koordinasi dengan instansi terkait		Menyiapkan Proposal dan PKS untuk kegiatan DAK Non Fisik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi			
				Triwulan I		Triwulan II	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang di gunakan oleh pelanggan	5%	25%	Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi	50%	- Mendapatkan status akreditasi dari KAN untuk Lab. Lingkungan - Menyiapkan dokumen untuk registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK - Menyiapkan Dokumen Rintek Penyimpanan limbah B3 dan dokumen Standar Teknis IPAL
					Melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan		- Menyiapkan dokumen untuk registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK - Verifikasi lapangan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Ambon untuk Penerbitan Pertek IPAL dan SLO penyimpanan limbah B3
					Melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan dan persiapan rapat Pantek oleh KAN		Melakukan registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55%	25%	Identifikasi paket pengadaan	50%	Identifikasi paket pengadaan
					Pengadaan barang/jasa		Pengadaan barang/jasa
					Monev TKDN		Monev TKDN
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	25%	Persiapan kelengkapan dokumen unuk pelaksanaan Audit Kinerja BSPJI Ambon TA.2023	50%	Pelaksanaan Audit Kinerja pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon TA. 2023 Menyusun Rencana Aksi tindak Lanjut Audit Kinerja Melakukan Pemenuhan Rencana Aksi tindak lanjut Audit Kinerja
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,65 Indeks	25%	Menyusun Kuisisioner Mendistribusikan Kuisisioner Melakukan Pengolahan Data Kuisisioner	50%	Menyebarkan Link Quisioner kepada pelanggan layanan balai. peningkatan sarana dan prasarana fisik untuk peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat, Pembekalan SDM untuk pemberian layanan prima
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	77 ( Indeks)	25%	B1: a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Januari 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari 2024		B4. Menjadwalkan pelatihan internal

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi			
				Triwulan I		Triwulan II	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
					B2 : a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Februari 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Februari 2024		B5. Mengikutsertakan Pegawai dalam Pelatihan teknis
					B3 : a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Maret 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Maret 2024		B6. a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan April - Juni 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan April-juni 2024
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3.6 (Indeks)	25%	Pengembangan pelayanan publik melalui perbaikan area taman kantor dan lemari display produk IKM digitalisasi layanan	50%	Perbaikan Sarana dan Prasarana Layanan
					Sosialisasi layanan jasa melalui website dan media sosial		
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 ( Nilai)	25%	B1 : a. Penyusunan Laporan PP 39 TW I dan Laporan Kinerja tahun 2023 b. Persiapan SAKIP 2023 c. Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana Tahun 2024 d. Penetapan Perjakin	50%	B4 : a. Penyusunan Laporan PP 39 TW II tahun 2024 b. Monev Rencana Aksi, TW I TA 2024 Rencana Kegiatan c. Monev Perjakin TW I
					B2 : a. Rapat Koordinasi Program b. Penilaian SAKIP 2023 c. Penyusunan Usulan Anggaran TA. 2025 d. Monitoring Capaian Renja Bulan Januari 2024		B5 : a. Rapat Koordinasi Program b. Monitoring Capaian Renja Bulan April 2024 c. Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2025
					B3 : a. Rapat Monev b. Monitoring Capaian Renja Bulan Februari 2024 c. Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025		B6 : a. Rapat Monev b. Monitoring Capaian Renja Bulan Mei 2024 c. Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025
		Nilai minimal laporan keuangan	93 (Nilai)	25%	B1. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Januari 2024	50%	B4. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan April 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi			
				Triwulan I		Triwulan II	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
					B2. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Februari 2024		B5. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Mei 2024
					B3. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Maret 2024		B6. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Juni 2024

### 3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mendukung keberhasilan Perjanjian Kinerja BSPJI Ambon rencana aksi telah disusun oleh BSPJI Ambon yang ditunjukkan dengan tabel 7 dibawah ini :

**Tabel 7. Hasil Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja 2024 Triwulan II**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik			Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
						Target Antara	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	6	7	8	9		10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	45%			10%	15%	150,00%	B4. Penandatanganan kerjasama	B4. terlaksananya penandatanganan PKS dengan Pemda Maluku Barat Daya dan IKM	- Penandatanganan baru dilakukan kepada 1 IKM dan sedang dilakukan		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik			Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
						Target Antara	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	6	7	8	9		10	11	12	13	14
									B5. Pembuatan Desain Teknologi	B5. Tersedianya Desain Teknologi untuk Penyulingan Minyak kayu Putih	penjajakan ke daerah lain untuk menggali potensi kerjasama yang lainnya		
									B6. Penawaran Desain Teknologi	B6. Telah disetujui penawaran dari desain teknologi			
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1 Perusahaan	3 perusahaan	300%	30%	40%	133	B4. Memberikan informasi tentang kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi oleh klien	B4. Penerimaan Dokumen yang telah lengkap sesuai dengan format LSPRO BSPJI Ambon	tidak ada kendala		
									B5. Pemeriksaan berkas	B5. Telah dilakukan Proses Audit Berkas sesuai format LSPRO BSPJI Ambon			
									B6. Penjadwalan untuk Audit Lapangan dan Rapat Teknis	B6. Telah dilakukan Audit lapangan dan Rapat teknis - Pengajuan sertifikat ke BSN			
	Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri	2,5 Indeks							B4. Pengumpulan Hasil Kuisisioner dari Pelanggan	Hasil Kuisisioner telah di terima dari pelanggan	tidak ada kendala		
									B5. Rekap Data hasil kuisisioner	Telah dilakukan rekap data hasil kuisisioner			
									B6. Pengolahan Data Hasil Kuisisioner	Telah dilakukan Pengolahan Data hasil			

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik			Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
						Target Antara	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	6	7	8	9		10	11	12	13	14
										Kuisisioner hingga bulan juni 2024			
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	45%			5%			B4. Konsultasi Awal dan Pengambilan Sampel Awal	B4. telah dilakukan konsultasi awal dan pengambilan sampel			
									B5. Sosialisasi Halal	B5. telah dilakukan Sosialisasi halal kepada IKM			
									B6. Pembuatan Desain PeralatanTeknologi	B6. Tersedianya Desain Peralatan Teknologi			
	Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri	5,50%	1.791.398.827	288%	25%	25%	100%	B4. Melakukan kegiatan promosi lewat media sosial & koordinasi dengan instansi terkait B5. Menjaring kerjasama untuk Pelaksanaan Kegiatan DAK wilayah Papua B6. Menyiapkan Proposal dan PKS untuk kegiatan DAK Non Fisik	Melakukan kegiatan promosi lewat media sosial & koordinasi dengan instansi terkait	tidak ada kendala	Akan memaksimalkan kegiatan promosi untuk meningkatkan jumlah pelanggan	Memberikan edukasi kepada pelaku usaha/ikm, mahasiswa dan instansi terkait pentingnya legalitas pada produk yang dihasilkan	
	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang di gunakan oleh pelanggan	5%	347	244,37%	50%	50%	100,00%	- Mendapatkan status akreditasi dari KAN untuk Lab. Lingkungan - Menyiapkan dokumen untuk registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK - Menyiapkan Dokumen	Telah dilakukan Registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik			Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
						Target Antara	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	6	7	8	9		10	11	12	13	14
									Rintek Penyimpanan limbah B3 dan dokumen Standar Teknis IPAL - Menyiapkan dokumen untuk registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK - Verifikasi lapangan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Ambon untuk Penerbitan Pertek IPAL dan SLO penyimpanan limbah B3 Melakukan registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK				
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55%	1.802.267.285	12,43%	50%	50%	100%	Identifikasi Nilai TKDN pada Paket Pengadaan	Identifikasi Nilai TKDN pada Paket Pengadaan	telah dilakukan pemberian sanksi kepada pihak ke 3 karena keterlambatan pengiriman	Koordinasi dengan Pihak ketiga agar mempercepat proses pengiriman barang	menjatuhkan denda atas keterlambatan
									Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa dengan Nilai TKDN	Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa dengan Nilai TKDN			
									Monev TKDN	Monev TKDN			
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	50%	50%	50%	50%	50%	Pelaksanaan Audit Kinerja pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon TA. 2023	Telah terlaksananya Audit Kinerja pada BSPJI Ambon TA. 2023	Tidak ada kendala	Membuat rencana aksi tindak lanjut temuan Audit Kinerja BSPJI Ambon TA. 2023	
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.63	3,63	100%	50,00%	50,00%	100	Menyebarkan Link Quisioner kepada pelanggan layanan balai. peningkatan sarana dan prasarana fisik untuk	telah terlaksananya kegiatan penyebaran link	tidak ada kendala		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik			Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
						Target Antara	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	6	7	8	9		10	11	12	13	14
	yang Berkelanjutan								peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat, Pembekalan SDM untuk pemberian layanan prima	kuisioner dan rekapan pendataan kepuasan masyarakat			
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	77 (Indeks)			50 %			B4. Menjadwalkan pelatihan internal	B4. pelaksanaan pelatihan Budaya Pelayanan Prima			
									B5. Mengikutsertakan Pegawai dalam Pelatihan teknis	B5. 5 Orang pegawai telah melaksanakan Pelatihan teknis			
									B6. a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan April - Juni 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan April-juni 2024	B6 Telah Dilakukan Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan April-Juni 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan April -Juni 2024			
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3.6 (Indeks)			50%	50%	100%	B4. Perbaikan Sarana dan Prasarana Layanan	telah dilakukan perbaikan area ruang publik dengan pemasangan wallpaper dan perbaikan lemari display produk IKM	tidak ada kendala		
									B4. Perbaikan Sarana dan Prasarana Layanan				
									B4. Perbaikan Sarana dan Prasarana Layanan				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik			Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
						Target Antara	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	6	7	8	9		10	11	12	13	14
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 ( Nilai)			50 %	50%	100%	<p>B4 :</p> <p>a. Penyusunan Laporan PP 39 TW II tahun 2024</p> <p>b. Monev Rencana Aksi, TW I TA 2024 Rencana Kegiatan</p> <p>c. Monev Perjakin TW I</p>	<p>B4 :</p> <p>a. Tersusunnya Laporan PP 39 TW II tahun 2024</p> <p>b. Terlaksananya Monev Rencana Aksi, TW I TA 2024 Rencana Kegiatan</p> <p>c. Terlaksananya Monev Perjakin TW I</p>	Nilai pelaporan kinerja masih merupakan nilai terendah	Akan diperbaiki dan ditingkatkan nilainya di oenilaian SAKIP TA. 2024	Memperbaiki kualitas lapopran kinerja
									<p>B5 :</p> <p>a. Rapat Koordinasi Program</p> <p>b. Monitoring Capaian Renja Bulan April 2024</p> <p>c. Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2025</p>	<p>B5 :</p> <p>a. Terlaksananya Rapat Koordinasi Program</p> <p>b. Terlaksananya Monitoring Capaian Renja Bulan April 2024</p> <p>c. Terlaksananya Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2025</p>			
									<p>B6 :</p> <p>a. Rapat Monev</p> <p>b. Monitoring Capaian Renja Bulan Mei 2024</p> <p>c. Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025</p>	<p>B6 :</p> <p>a. Terlaksananya Rapat Monev</p> <p>b. Terlaksananya Monitoring</p>			

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik			Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
						Target Antara	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	6	7	8	9		10	11	12	13	14
										Capaian Renja Bulan Mei 2024 c. Terlaksananya Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025			
		Nilai minimal laporan keuangan	93 (Nilai)			50	50%	100%	B4. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan April 2024 B5. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Mei 2024 B6. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Juni 2024	Telah terealisasinya UP, SPP dan SPM Bulan April-Juni 2023	- Adanya blokir AA sebesar Rp. 161.514.000 - Adanya penambahan pagu anggaran PNBPN sebesar Rp. 1.970.464.000 pada akhir bulan Juni 2024	- Penyelesaian blokir pagu melalui proses revisi DJA - Percepatan realisasi kegiatan DAK	



Adapun Penjelasan dari Tabel 7 adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas /efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	45%			10%	15%	B4. Penandatanganan kerjasama B5. Pembuatan Desain Teknologi B6. Penawaran Desain Teknologi	B4. terlaksananya penandatanganan PKS dengan Pemda Maluku Barat Daya dan IKM  B5. Tersedianya Desain Teknologi untuk Penyulingan Minyak kayu Putih  B6. Telah disetujui penawaran dari desain teknologi

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

**1) Indikator Kinerja 1 : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi**

Keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas / efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 10 % dan realisasi adalah 15%. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah terlaksananya penandatanganan PKS dengan Pemda Maluku Barat Daya dan IKM

Untuk rekayasa industri yaitu penyulingan Minyak Kayu Putih, Tersedianya Desain Teknologi untuk Penyulingan Minyak kayu Putih, telah disetujui penawaran dari desain teknologi.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

**c) Rekomendasi**

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada triwulan II. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan I, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan.

**b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	3 perusahaan	300%	30%	40%	B4. Memberikan informasi tentang kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi oleh klien  B5. Pemeriksaan berkas  B6. Penjadwalan untuk Audit Lapangan dan Rapat Teknis	B4. Penerimaan Dokumen yang telah lengkap sesuai dengan format LSPro BSPJI Ambon  B5. Telah dilakukan Proses Audit Berkas sesuai format LSPro BSPJI Ambon  B6. Telah dilakukan Audit lapangan dan Rapat teknis - Pengajuan sertifikat ke BSN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,5 Indeks			10%	15%	B4. Pengumpulan Hasil Kuisisioner dari Pelanggan  B5. Rekap Data hasil kuisisioner  B6. Pengolahan Data Hasil Kuisisioner	Hasil Kuisisioner telah di terima dari pelanggan  Telah dilakukan rekap data hasil kuisisioner  Telah dilakukan Pengolahan Data hasil Kuisisioner hingga bulan juni 2024

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja :

**1) Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri.**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0. Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

Keberhasilan indikator ini dihitung dari perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 30 % dan realisasi kegiatan fisik telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 40% . Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah LSPro BSPJI Ambon memberikan informasi kepada klien tentang formulir apa yang harus di penuhi dan LSPro BSPJI Ambon melakukan penerimaan dokumen yang telah lengkap sesuai dengan format LSPro BSPJI Ambon yang kemudian dilakukan Proses Audit Berkas sesuai format LSPro BSPJI Ambon. Telah dilakukan Audit lapangan dan Rapat teknis untuk kelanjutan pengajuan sertifikat ke BSN.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

**c) Rekomendasi**

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada triwulan II. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan untuk menambah output industri yang tersertifikasi

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan.

**2) Indikator Kinerja : Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri.**

Keberhasilan indikator ini dihitung dari menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 30 % dan realisasi kegiatan fisik telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 40% . Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah LSPro BSPJI Ambon memberikan informasi kepada klien IKM Yanain dan IKM Bunga Tani tentang formulir apa yang harus di penuhi dan LSPro BSPJI Ambon melakukan penerimaan dokumen yang telah lengkap sesuai dengan format LSPro BSPJI Ambon yang kemudian dilakukan Proses Audit Berkas sesuai format LSPro BSPJI Ambon. Telah dilakukan Audit lapangan dan Rapat teknis untuk kelanjutan pengajuan sertifikat ke BSN.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

**c) Rekomendasi**

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada triwulan II. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan.

**c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	45%			10%	10%	B4. Konsultasi Awal dan Pengambilan Sampel Awal B5. Sosialisasi Halal B6. Pembuatan Desain Peralatan Teknologi	B4. telah dilakukan konsultasi awal dan pengambilan sampel B5. telah dilakukan Sosialisasi halal kepada IKM B6. Tersedianya Desain Peralatan Teknologi	- Penandatanganan baru dilakukan kepada 1 IKM dan sedang dilakukan peninjauan ke daerah lain untuk menggali potensi kerjasama yang lainnya	
	Meningkatnya PNBPN Layanan Jasa Industri		5,50 %	1.791.398.827	288%	25%	25%	B4. Melakukan kegiatan promosi lewat media sosial & koordinasi dengan instansi terkait B5. Menjaring kerjasama untuk Pelaksanaan Kegiatan DAK wilayah Papua B6. Menyiapkan Proposal dan PKS untuk kegiatan DAK Non Fisik	Melakukan kegiatan promosi lewat media sosial & koordinasi dengan instansi terkait	tidak ada kendala	Akan memaksimalkan kegiatan promosi untuk meningkatkan jumlah pelanggan
	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan		5%	347	244,37%	50%	50%	- Mendapatkan status akreditasi dari KAN untuk Lab. Lingkungan - Menyiapkan dokumen untuk registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK - Menyiapkan	Telah dilakukan Registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
								Dokumen Rintek Penyimpanan limbah B3 dan dokumen Standar Teknis IPAL - Menyiapkan dokumen untuk registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK - Verifikasi lapangan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Ambon untuk Penerbitan Pertek IPAL dan SLO penyimpanan limbah B3 Melakukan registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK			
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55%	12,43%	22,60%	50%	50%	Identifikasi Nilai TKDN pada Paket Pengadaan Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa dengan Nilai TKDN Monev TKDN	Identifikasi Nilai TKDN pada Paket Pengadaan Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa dengan Nilai TKDN Monev TKDN	telah dilakukan pemberian sanksi kepada pihak ke 3 karena keterlambatan pengiriman	Koordinasi dengan Pihak ketiga agar mempercepat proses pengiriman barang

Sasaran kegiatan III meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, memiliki 4 (empat) indikator kinerja yaitu Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, meningkatnya PNPB layanan jasa industri, meningkatnya jumlah

layanan jasa yang digunakan oleh Industri, persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

**1) Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi**

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk melakukan kajian dalam memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri.

Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dapati. Keberhasilan Indikator ini dihitung dengan melihat rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum konsultasi (A) dan nilai ukuran performansi sesudah konsultasi (B)

$$\text{Nilai indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 10 % dan realisasi adalah 10 % Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah telah dilakukan konsultasi awal dan pengambilan Sampel Awal, Sosialisasi Halal dan Pembuatan Desain Peralatan Teknologi untuk IKM Aneka Olahan Sagu SM-Manokwari dan Juga IKM Nure Lakru Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan.

**c) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

**d) Rekomendasi**

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada triwulan II. Rencana perbaikan di triwulan pada triwulan I telah dilaksanakan yaitu pengujian sampel Produk. Kegiatan Trwiulan III selanjutnya akan melaksanakan rangkaian kegiatan selanjutnya yaitu rancang bangun peralatan Industri.

**2) Indikator Kinerja : Meningkatnya PNBP Layanan jasa industri**

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Ambon adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi target PNBP tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Keberhasilan Indikator ini dihitung dari data realisasi target PNBP layanan jasa industri dalam rupiah pada tahun berjalan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Target yang ditetapkan untuk indikator ini dalam perjanjian kinerja adalah kenaikan PNBP sebesar 5,5% dari PNBP Tahun 2023 (target tahun 2023 sebesar Rp 450.000.000) atau diharapkan mengalami kenaikan sebesar Rp 621.000.000 Target antara yang ditetapkan pada triwulan II target adalah 25%. Sampai dengan Triwulan II , penerimaan PNBP BSPJI Ambon telah mencapai Rp 1.791.398.827 dengan total prosentase capaian dalam dalam merealisasikan target adalah 288%

**Tabel 8. Rincian Penerimaan PNB**

No	Jenis Layanan	Realisasi (Rp)
1	Pengujian	69.227.813
2	Kalibrasi	12.000.000
3	Sertifikasi	23.111.354
4	Pelatihan	1.704.256.000
5	LPH	-
6	Konsultansi	-
7	RBPI (Optimalisasi)	35.800.000
8	Sewa Umum	96.238.126
	<b>TOTAL</b>	<b>1.940.633.293</b>

Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah melakukan kegiatan pemasaran dan promosi, memaksimalkan jasa layanan balai, melakukan koordinasi dengan instansi terkait, menjaring kerjasama untuk pelaksanaan kegiatan DAK wilayah Papua serta menyiapkan Proposal dan PKS untuk kegiatan DAK Non Fisik.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya telah melampaui target yang ditentukan, meskipun narasi indikatornya berbeda.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

**b) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pada triwulan II ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan DAK selanjutnya.

### **3) Indikator Kinerja : Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Pelanggan**

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi, lembaga pemeriksa halal serta pelatihan teknis. Persentase dari indikator kinerja ini adalah di nilai dari Jumlah SPK/order/hasil layanan yang berkontribusi terhadap peningkatan PNBP (berbayar)

#### **a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 50% dan realisasi sebesar 50% dengan prosentase capaian 100%). Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ini adalah mendapatkan status akreditasi dari KAN untuk Lab. Lingkungan, menyiapkan dokumen untuk registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK, menyiapkan dokumen rintek penyimpanan limbah B3 dan dokumen Standar Teknis IPAL, menyiapkan dokumen untuk registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK, verifikasi lapangan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Ambon untuk penerbitan pertek IPAL dan SLO penyimpanan limbah B3 dan yang terakhir melakukan registrasi Lab. Lingkungan ke KLHK. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pendaftaran ke KLHK.

#### **c) Kendala**

Tidak ada kendala yang signifikan dalam peningkatan jumlah layanan industri

#### **c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

**4) Indikator Kinerja : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa**

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Perhitungan P3DN dihitung dari pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111. Aplikasi intranet / Online monitoring SPAN (OM SPAN).

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$$

Ket:

- RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri
- RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.
- TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Target fisik yang ditetapkan untuk indikator ini dalam perjanjian pada Triwulan II adalah 50%. Target antara yang ditetapkan adalah 50% prosentase P3DN. Capaian untuk P3DN pada Triwulan II adalah sebesar 12,43 atau dengan capaian sebesar 22,60% atau dengan kata lain prosentase capaian pada Triwulan II belum mencapai target yang diharapkan. Realisasi kegiatan yang telah dilakukan adalah pelaksanaan pengadaan barang dan jasa terkait akun terpilih di bulan April, Mei, Juni. Dari data diatas, maka indikator ini dianggap belum berhasil dilaksanakan.

No.	Nama	Budget	Realisasi	Persentase
25.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda	1.984.703.000	614.855.200	30,98%
26.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado	3.536.040.000	1.262.855.292	35,71%
27.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon	4.286.337.000	532.639.500	12,43%

**b) Kendala**

Pada Triwulan II terjadi kendala dalam mencapai target realisasi pencapaian P3DN hal ini disebabkan karena adanya pembelian alat AAS sebesar Rp1.770.000.000 yang menyebabkan nilai import yang lebih besar

**c) Rekomendasi**

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan maksimalisasi terhadap belanja barang yang merupakan akun-akun terpilih,

**d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi (%)	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	50%	50%	50%	50%	Pelaksanaan Audit Kinerja pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon TA. 2023	Telah terlaksananya Audit Kinerja pada BSPJI Ambon TA. 2023	Tidak ada kendala	Membuat rencana aksi tindak lanjut temuan Audit Kinerja BSPJI Ambon TA. 2023

Sasaran Kegiatan IV memiliki indikator Kinerja

**1) Indikator Kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.**

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 50% dan realisasi sebesar 50%. Adapun rencana kegiatan triwulan II yang telah terlaksana adalah telah terlaks Audit Kinerja yang dilakukan oleh APIP. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah membuat rencana aksi perbaikan hasil temuan audit kinerja BSPJI Ambon

e. **Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi (%)	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,63	3,63	100%	50,00%	50,00%	Menyebarkan Link Quisioner kepada pelanggan layanan balai. peningkatan sarana dan prasarana fisik untuk peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat, Pembekalan SDM untuk pemberian layanan prima	telah terlaksananya kegiatan penyebaran link quisioner dan rekapan pendataan kepuasan masyarakat	tidak ada kendala	

Sasaran kegiatan V, terselenggaraanya urusan pemerintahan dibidang perindustrian yang berkelanjutan memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

**1) Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.**

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Kepmenpan Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah dan Kepmenpan Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1

s/d 4, dimana nilai indeks 1,00-1,75 berarti tidak baik, nilai indeks 1,76-2,50 kurang baik, nilai indeks 2,51-3,25 baik, dan nilai indeks 3,26-4,00 berarti sangat baik.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah indeks kepuasan masyarakat adalah 50% dan realisasi sebesar 50%. Adapun rencana kegiatan triwulan II yang telah dilaksanakan adalah menyusun kuisisioner, mendistribusikan kuisisioner dan pengolahan data kuisisioner. Realisasi kegiatan triwulan II telah tersedianya laporan indeks kepuasan pelanggan triwulan II

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Output dari realisasi kegiatan adalah adanya hasil rekapitulasi kuisisioner Indeks Kepuasan Masyarakat yang di serahkan kepada pelanggan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan adalah 3,86 (indeks).

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

**f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
						Target Antara	Realisasi (%)	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	77 ( Indeks)	66,76	87%	50 %	87%	B4. Menjadwalkan pelatihan internal B5. Mengikutsertakan Pegawai dalam Pelatihan teknis B6. a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan April - Juni 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulanApril-juni 2024	B4. pelaksanaan pelatihan Budaya Pelayanan Prima B5. 5 Orang pegawai telah melaksanakan Pelatihan teknis B6 Telah Dilakukan Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulanApril-Juni 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan April -Juni 2024	1. Kendala update sertifikat diklat yang diikuti pegawai pada aplikasi SIASN ; 2. Masih kurang kesadaran pegawai akan disiplin absensi harian	1. Melaksanakan rekonsiliasi data diklat yang diikuti pegawai ; 2. Melaksanakan evaluasi absensi pegawai	1. Pegawai diminta untuk update mandiri sertifikat diklat pada aplikasi mysapk ; 2. Pemberian sanksi berupa teguran tertulis maupun lisan bagi pegawai yang tidak disiplin

Sasaran kegiatan VI, Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional memiliki 1 indikator kinerja yaitu Rata-Rata indeks profesionalitas ASN.

**1) Indikator Kinerja : Rata-rata indeks Profesionalitas ASN**

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 50% dan realisasi rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 50%. Adapun rencana kegiatan pada Triwulan II ini adalah menjadwalkan pelatihan internal, Mengikutsertakan Pegawai dalam Pelatihan teknis, pelaksanaan pelatihan Budaya Pelayanan Prima, mengikutsertakan Pegawai dalam Pelatihan teknis, Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan April - Juni 2024. Output dari rencana tersebut adalah sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan April-juni 2024 telah terinput dan 5 Orang pegawai telah melaksanakan Pelatihan teknis. Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Kendala update sertifikat diklat yang diikuti pegawai pada aplikasi SIASN, masih kurang kesadaran pegawai akan disiplin absensi harian

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah harus melaksanakan rekonsiliasi data diklat yang diikuti pegawai dan juga melaksanakan evaluasi absensi pegawai serta melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

### g. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi (%)	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3.6 (Indeks)			50%	50%	B4. Perbaiki Sarana dan Prasarana Layanan B5. Dilakukan Self Assesment untuk Triwulan II B6. Melakukan Perbaikan dari Self Assesment	telah dilakukan perbaikan area ruang publik dengan pemasangan wallpaper dan perbaikan lemari display produk IKM	tidak ada kendala	

Sasaran Kegiatan VII Penguatan Layanan Publik ini memiliki Indikator :

#### 1) Indikator Kinerja : Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Perhitungan nilai diperoleh melalui asesmen standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada berdasarkan *self assessment* sesuai Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

##### a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah indeks layanan publik adalah 50% dan realisasi fisik adalah 50%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah melakukan perbaikan saran dan prasaran ruang pelayanan publik dalam bentuk pemasangan wall paper dan penataan kembali ruang pelayanan Publik. Selain itu pada Triwulan II ini juga dilakukan kembali self assesment. Realisasi kegiatan pada triwulan II adalah telah terlaksananya self assesment Indeks Pelayanan Publik di dapat nilai 3,65.

##### b) Kendala

tidak ada kendala

**c) Rekomendasi**

Terus membenahi diri untuk bisa memberikan pelayanan publik yang lebih baik lagi ke depannya.

**h. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik			Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
						Target Antara	Realisasi (%)		Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	6	7	8	9		10	11	12	13	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 (Nilai)			50 %	50%	50%	<p>B4 :</p> <p>a. Penyusunan Laporan PP 39 TW II tahun 2024</p> <p>b. Monev Rencana Aksi, TW I TA 2024 Rencana Kegiatan</p> <p>c. Monev Perjakin TW I</p>	<p>B4 :</p> <p>a. Tersusunnya Laporan PP 39 TW II tahun 2024</p> <p>b. Terlaksananya Monev Rencana Aksi, TW I TA 2024 Rencana Kegiatan</p> <p>c. Terlaksananya Monev Perjakin TW I</p>	Nilai pelaporan kinerja masih merupakan nilai terendah	yaitu akan melakukan langkah perbaikan dengan cara <i>benchmarking</i> dengan satker lainnya untuk melihat kekurangan dalam pelaporan.	
								<p>B5 :</p> <p>a. Rapat Koordinasi Program</p> <p>b. Monitoring Capaian Renja Bulan April 2024</p> <p>c. Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2025</p>	<p>B5 :</p> <p>a. Terlaksananya Rapat Koordinasi Program</p> <p>b. Terlaksananya Monitoring Capaian Renja Bulan April 2024</p> <p>c. Terlaksananya Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2025</p>				
								<p>B6 :</p> <p>a. Rapat Monev</p> <p>b. Monitoring Capaian Renja Bulan Mei 2024</p> <p>c. Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025</p>	<p>B6 :</p> <p>a. Terlaksananya Rapat Monev</p> <p>b. Terlaksananya Monitoring</p>				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif	
						Target Antara	Realisasi (%)	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13		
									Capaian Renja Bulan Mei 2024 c. Terlaksananya Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025				
		Nilai minimal laporan keuangan	93 (Nilai)			50	50%	100%	B4. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan April 2024 B5. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Mei 2024 B6. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Juni 2024	Telah terealisasinya UP, SPP dan SPM Bulan April-Juni 2023	- Adanya blokir AA sebesar Rp. 161.514.000 - Adanya penambahan pagu anggaran PNBP sebesar Rp. 1.970.464.000 pada akhir bulan Juni 2024	- Penyelesaian blokir pagu melalui proses revisi DJA - Percepatan realisasi kegiatan DAK	

Sasaran kegiatan 8 memiliki 2 indikator, yaitu :

### 1) Indikator Kinerja : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya ini baru terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi

sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

#### **a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Target fisik pada Triwulan II untuk indikator ini adalah 50% dan realisasi sebesar 50%. Rencana kegiatan pada triwulan II adalah

- Tersusunnya Laporan PP 39 TW II tahun 2024
- Terlaksananya Monev Rencana Aksi, TW I TA 2024 Rencana Kegiatan
- Terlaksananya Monev Perjakin TW I
- Terlaksananya Rapat Koordinasi Program
- Terlaksananya Monitoring Capaian Renja Bulan April 2024
- Terlaksananya Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2025
- Terlaksananya Rapat Monev
- Terlaksananya Monitoring Capaian Renja Bulan Mei 2024
- Terlaksananya Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025A

#### **b) Kendala**

Nilai pelaporan kinerja masih merupakan nilai terendah diantara sateker BSKJI lainnya

#### **c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu akan melakukan langkah perbaikan dengan cara *benchmarking* dengan satker lainnya untuk melihat kekurangan dalam pelaporan.

### **2) Indikator Kinerja : Nilai minimal Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian Perindustrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa laporan keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Target fisik pada Triwulan II untuk indikator ini adalah 50% dan realisasi sebesar 50%. Rencana kegiatan pada triwulan I adalah Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan April 2024, Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Mei 2024, pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Juni 2024. Realisasi kegiatan pada triwulan II adalah telah terealisasinya UP, SPP dan SPM Bulan April-Juni 2024 dengan persentase realisasi sebesar 17,79%

**b) Kendala**

Belum ada penilaian Laporan Keuangan

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu terus memperbaiki meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar semua bagian.

**3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan**

Kegiatan BSPJI Ambon pada periode Triwulan II TA. 2024 terdiri dari kegiatan yaitu:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC)  
 Program nilai Tambah dan Daya Saing Industri memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output ( KRO) yaitu :
  - a. AEC Kerja sama
  - b. AEF Sosialisasi dan Diseminasi
  - c. BAD Pelayanan Publik kepada industri
  - d. CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
  - e. QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri

**Tabel 5. Target dan Realisasi Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	34,20	34,21	35,00	35,00	-	-	-	-	34,20	34,21	35,00	35,00	MALUKU
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	52,97	53,05	53,63	53,63	52,97	53,05	53,63	53,63	MALUKU
BAD Pelayanan Publik kepada industri	0,05	0,05	0,07	0,07	2,10	2,17	2,23	2,23	2,16	2,22	2,31	2,31	MALUKU
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	9,03	9,24	9,33	9,33	10,19	10,04	10,78	10,78	19,22	19,28	20,11	20,11	MALUKU
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	96,19	100,00	100,00	-	96,19	100,00	100,00	MALUKU
<b>Jumlah</b>	<b>0,27</b>	<b>0,27</b>	<b>0,28</b>	<b>0,28</b>	<b>0,97</b>	<b>13,16</b>	<b>13,67</b>	<b>13,67</b>	<b>1,23</b>	<b>13,43</b>	<b>13,95</b>	<b>13,95</b>	

### 1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari :

#### 1) AEC Kerja sama

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah perjalanan dinas ke Kabupaten Buru dalam rangka kerjasama penjaminan mutu dengan CV Shifana Makmur dan pelaporan kerjasama

#### 2) AEF Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan I belum ada realisasi untuk KRO ini

#### 3) BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah biaya pemeliharaan laboratorium (iuran tahunan)

4) QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan perjalanan dinas untuk kegiatan DAPATI Pengembangan Dan Perbaikan Teknologi Proses Pembuatan Mie Sagu pada IKM Aneka Olahan sagu SM, Manokwari Papua Barat

5) RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I belum ada realisasi untuk KRO ini

**2) Kendala**

Tidak ada kendala

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah kegiatan akan direalisasikan setelah realisasi penerimaan PNBPN dapat membiayai kegiatan yang sumberdananya berasal dari PNBPN

2. Program Dukungan Manajemen (WA)

Program Dukungan Manajemen memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :

- a. EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

- b. EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- c. EBC Layanan Manajemen SDM Internal
- d. EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

**Tabel 6. Target dan Realisasi Program Dukungan Manajemen**

Output	Pagu	Target	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	6	7	8	9	10	11	12	13
EBA Layanan Dukungan Manajemen	8.910.270	3	27,82	23,75	28,49	28,49	27,82	23,75	28,49	28,49
EBB Layanan Sarana dan Prasarana	105.000	17	-	-	-	-	-	-	-	-
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	200.848	4	-	-	-	-	-	-	-	-
EBD Layanan Manajemen Kinerja	241.923	7	30,40	30,65	31,09	31,09	30,40	30,65	31,09	31,09
<b>Jumlah</b>	<b>9.458.041</b>	<b>9.458.041</b>	<b>20,32</b>	<b>17,44</b>	<b>20,81</b>	<b>20,81</b>	<b>20,32</b>	<b>17,44</b>	<b>20,81</b>	<b>20,81</b>

### 1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan Program Dukungan Manajemen ini terdapat terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

#### 1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan kegiatan layanan perbengkelan, pembayaran gaji dan tunjangan, pengadaan makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh perawatan gedung kantor, perawatan sarana kantor, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4, dan operasional perkantoran dan pimpinan.

#### 2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB)

Sampai Triwulan I belum ada realisasi fisik maupun realisasi keuangan.

#### 3) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Sampai Triwulan I belum ada realisasi fisik maupun realisasi keuangan.

#### 4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah Perjalanan Dinas dalam rangka penilaian SAKIP, perjalanan dinas workshop BMN.

## **2) Kendala**

Tidak ada kendala

## **3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan Kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

## **3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

### **3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)**

Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Peralatan laboratorium uji yang masih belum memadai dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan dan industri.
2. Pembiayaan kegiatan bersumber dari PNPB.

### **3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan**

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Proses pengadaan bahan kimia untuk Laboratorium yang pemenuhannya harus dari jawa sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengadaannya.
2. Keterbatasan jumlah SDM dalam laboratorium dan Workshop sehingga memungkinkan adanya penyelesaian order pelanggan yang melewati batas waktu pelayanan

## **3.3 Langkah Tindak Lanjut**

Langkah dan tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian realisasi yang lebih baik di Triwulan I adalah :

- a. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon, Subag TU, PPK dan Ketua-Ketua Pokja agar mencari solusi dan/atau alternatif pelaksanaan kegiatan.
- b. BSPJI Ambon perlu melakukan inisiasi terhadap sumber-sumber penerimaan PNBPN yang baru, menambah ruang lingkup dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, serta mengintensifkan fungsi pemasaran.
- c. Meningkatkan penerimaan PNBPN pada TA 2024



## **BAB 4 PENUTUP**

Demikian laporan Triwulan I tahun 2024 Pelaksanaan Anggaran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon. Semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian, maupun pihak terkait

### **LAMPIRAN I**

#### **FORM A**

## FORM A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024  
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248145) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: <b>6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri</b>
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kebon Cengkih Atas
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248145/2024

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	8.910.270	8.910.270		3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	105.000	105.000		17 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	200.848	200.848		4 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	241.923	241.923		7 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
<b>Total</b>		-	<b>9.458.041</b>	<b>9.458.041</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	27,82	23,75	28,49	28,49	27,82	23,75	28,49	28,49	MALUKU
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	30,40	30,65	31,09	31,09	30,40	30,65	31,09	31,09	MALUKU
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>20,32</b>	<b>17,44</b>	<b>20,81</b>	<b>20,81</b>	<b>20,32</b>	<b>17,44</b>	<b>20,81</b>	<b>20,81</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Ambon, April 2024

Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon



Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024  
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248145) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: <b>6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri</b>
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kebon Cengkih Atas
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248145/2024

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	36.238	36.238		3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	100.049	100.049		50 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	849.766	849.766		14 Industri
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	276.785	276.785		2 Industri, IKM, Miliar USD
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1.840.056	1.840.056		1 Unit, IKM, Miliar USD
<b>Total</b>		-	<b>3.102.894</b>	<b>3.102.894</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	-	-	-	-	34,20	34,21	35,00	35,00	34,20	34,21	35,00	35,00	MALUKU
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
BAD Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	0,18	0,18	0,24	0,24	0,18	0,18	0,24	0,24	MALUKU
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	9,03	9,24	9,33	9,33	9,03	9,24	9,33	9,33	MALUKU
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>0,31</b>	<b>0,31</b>	<b>0,32</b>	<b>0,32</b>	<b>0,31</b>	<b>0,31</b>	<b>0,32</b>	<b>0,32</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Ambon, April 2024  
 Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon  
  
 Sofit Pitrajaya, S.T., M.A.B.

## LAPORAN ALKI


[Home](#) > [ALKI](#) > [Admin](#)
[Logout](#)
 Menu

[Progres Kegiatan](#)
[Daftar Kegiatan](#)
[Cek Posisi Pagu](#)

Pagu e-Mon yang  
Belum Digunakan  
Buku Panduan

## Daftar Kegiatan Pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 12.560.935.000**

[ [Input Kegiatan Baru](#) ]

No.	Kode Output	Nama	Pagu (Rp.)	User
1.	6042.EBA	Promosi/Publikasi Pelayanan Teknis	36.500.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Mozes Sukur Yonidar Radiena Denny Jondewy Rutumalessy
2.	6042.EBA	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.650.270.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Mozes Sukur Yonidar Radiena Denny Jondewy Rutumalessy
3.	6042.EBA	Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	84.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
4.	6042.EBA	Perawatan Gedung Kantor	314.613.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Mozes Sukur Yonidar Radiena Denny Jondewy Rutumalessy
5.	6042.EBA	Perawatan Sarana Kantor	337.332.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
6.	6042.EBA	Langganan Daya dan Jasa	348.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
7.	6042.EBA	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Roda 2	67.900.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
8.	6042.EBA	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.910.141.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
9.	6042.EBA	Blokir AA	161.514.000	Stanno Zet J. Afifudin

				Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
10.	6042.EBB	Perangkat Pengolah Data	105.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
11.	6042.EBC	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	65.127.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
12.	6042.EBC	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	34.001.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
13.	6042.EBC	Diklat Pengembangan Kompetensi Pegawai	76.012.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
14.	6042.EBC	Diklat Uji Profisiensi ISO 17043:2023	25.708.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
15.	6042.EBD	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	74.375.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
16.	6042.EBD	Penyusunan dan Review Renstra 2025-2029	5.625.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
17.	6042.EBD	Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan BSPJI Ambon	30.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
18.	6042.EBD	Pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	53.065.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
19.	6042.EBD	Penerapan SPIP	25.925.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
20.	6042.EBD	Penerapan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	24.025.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur


[Home > ALKI](#)
[Logout](#)

## Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2024

Posisi per tanggal 4 April 2024

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 12.560.935.000**
[Realisasi Per Akun >>](#)   [Daftar Kendala >>](#)   [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Penjajakan Kerjasama	36.238.000	34%	34,2%	35%	35%
2.	Pameran/Visualisasi/Publikasi	69.689.000	%	0%	%	0%
3.	Temu Pelanggan	30.360.000	%	0%	%	0%
4.	Pengujian Bahan dan Produk	154.925.000	%	0%	%	0%
5.	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	102.426.000	1%	1,5%	2%	2%
6.	Operasional Lab Kalibrasi	29.941.000	%	0%	%	0%
7.	Lembaga Kalibrasi	27.500.000	%	0%	%	0%
8.	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	50.930.000	%	0%	%	0%
9.	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	30.080.000	%	0%	%	0%
10.	Pelatihan Pemahaman ISO 37001:2018 Sistem Manajemen Mutu Keamanan Pangan (SMKP)	28.730.000	%	0%	%	0%
11.	Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO/IEC 9001:2015	18.410.000	%	0%	%	0%
12.	Layanan Teknis Perbengkelan	57.705.000	%	0%	%	0%
13.	Pelatihan TKDN IK di Kabupaten Maluku Tenggara	50.000.000	%	0%	%	0%
14.	Pelatihan Bisnis Wirausaha di Kabupaten Maluku Tenggara	75.000.000	%	0%	%	0%
15.	Pendampingan Pengembangan IKM	75.000.000	%	0%	%	0%
16.	Pemeriksaan Produk Halal	96.308.000	%	0%	%	0%
17.	Pelatihan Pemahaman Dokumen Sistem Jaminan Produk Halal	52.811.000	%	0%	%	0%
18.	Pengembangan dan Perbaikan Teknologi Proses Pembuatan Mie Sagu TS Pada IKM Aneka Olahan Sagu SM, Manokwari, Papua Barat	143.539.000	17%	17,8%	18%	18%
19.	Peningkatan Produktivitas Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Perbaikan Teknologi Proses Produksi Pada IKM Nure Lakrue	133.246.000	%	0%	%	0%
20.	Peralatan Laboratorium Pengujian	1.840.056.000	%	0%	%	0%
21.	Promosi/Publikasi Pelayanan Teknis	36.500.000	%	0%	%	0%
22.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.650.270.000	32%	32,9%	33%	33%
23.	Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	84.000.000	25%	25%	25%	25%
24.	Perawatan Gedung Kantor	314.613.000	18%	18,6%	19%	19%
25.	Perawatan Sarana Kantor	337.332.000	3%	3,8%	4%	4%
26.	Langganan Daya dan Jasa	348.000.000	21%	21,2%	22%	22%
27.	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Roda 2	67.900.000	8%	9,0%	10%	10%
28.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.910.141.000	25%	25,7%	26%	26%
29.	Blokir AA	161.514.000	%	0%	%	0%
30.	Perangkat Pengolah Data	105.000.000	%	0%	%	0%
31.	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	65.127.000	%	0%	%	0%
32.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	34.001.000	%	0%	%	0%
33.	Diklat Pengembangan Kompetensi Pegawai	76.012.000	%	0%	%	0%
34.	Diklat Uji Profisiensi ISO 17043:2023	25.708.000	%	0%	%	0%
35.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	74.375.000	45%	45,3%	46%	46%
36.	Penyusunan dan Review Renstra 2025-2029	5.625.000	%	0%	%	0%

4/4/24, 1:58 PM

Intranet Kemenperin

37. Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan BSPJI Ambon	30.000.000	37%	37,1%	38%	38%
38. Pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	53.065.000	39%	39,7%	40%	40%
39. Penerapan SPIP	25.925.000	%	0%	%	0%
40. Penerapan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	24.025.000	%	0%	%	0%
41. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	28.908.000	28%	28,6%	29%	29%

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

2024 - Aplikasi Pelaporan Realisasi x

https://e-monev.bappenas.go.id/2024/K8

To get future Google Chrome updates, you'll need Windows 10 or later. This computer is using Windows 7. [Learn more](#)

**e MONEY 2024** BARISTAND INDUSTRI AMBON

Cetak Laporan >

Unduh Excel >

### Pelaksanaan dan Serapan Anggaran

hingga bulan Maret

Bulan	Anggaran (%)	Pelaksanaan (%)
Jan	0	0
Feb	0	0
Mar	0	28

### Sebaran Kategori Pelaksanaan

hingga bulan Maret

Kategori	Persentase (%)
Belum dilaporkan	72
Perencanaan	0
Pelaksanaan	28
Selesai	0

### Persentase Kemanfaatan

hingga bulan Maret

Nilai	Persentase (%)
0	0

#### Kelengkapan Pelaporan Data Realisasi **Komponen**

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV
Keadaan	✓	✓	✓	!	!	!	!	!	!	!	!
Persentase	100 %	100 %	100 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %

#### Kelengkapan Pelaporan Data Realisasi **Rincian Output**

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV
Keadaan	✓	✓	✓	!	!	!	!	!	!	!	!
Persentase	100 %	100 %	100 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %

3:35 PM  
4/4/2024

6

				Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
21.	6042.EBD	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	28.908.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
22.	6077.AEC	Penjajakan Kerjasama	36.238.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
23.	6077.AEF	Pameran/Visualisasi/Publikasi	69.689.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
24.	6077.AEF	Temu Pelanggan	30.360.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
25.	6077.BAD	Pengujian Bahan dan Produk	154.925.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
26.	6077.BAD	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	102.426.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
27.	6077.BAD	Operasional Lab Kalibrasi	29.941.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
28.	6077.BAD	Lembaga Kalibrasi	27.500.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
29.	6077.BAD	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	50.930.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
30.	6077.BAD	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	30.080.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
31.	6077.BAD	Pelatihan Pemahaman ISO 37001:2018 Sistem Manajemen Mutu Keamanan Pangan (SMKP)	28.730.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy

				Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
32.	6077.BAD	Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO/IEC 9001:2015	18.410.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
33.	6077.BAD	Layanan Teknis Perbengkelan	57.705.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
34.	6077.BAD	Pelatihan TKDN IK di Kabupaten Maluku Tenggara	50.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
35.	6077.BAD	Pelatihan Bisnis Wirausaha di Kabupaten Maluku Tenggara	75.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
36.	6077.BAD	Pendampingan Pengembangan IKM	75.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
37.	6077.BAD	Pemeriksaan Produk Halal	96.308.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
38.	6077.BAD	Pelatihan Pemahaman Dokumen Sistem Jaminan Produk Halal	52.811.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
39.	6077.QDI	Pengembangan dan Perbaikan Teknologi Proses Pembuatan Mie Sagu TS Pada IKM Aneka Olahan Sagu SM, Manokwari, Papua Barat	143.539.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
40.	6077.QDI	Peningkatan Produktivitas Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Perbaikan Teknologi Proses Produksi Pada IKM Nure Lakrue	133.246.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
41.	6077.RAH	Peralatan Laboratorium Pengujian	1.840.056.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian



<b>EBA</b> Layanan Dukungan Manajemen Internal					
Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Promosi/Publikasi Pelayanan Teknis	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	10,37	0,00	12,00	12,00
Layanan Perbengkelan	Lalu	47,88	0,00	48,00	48,00
	Kini	24,38	0,00	26,00	26,00
Layanan Kearsipan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Lalu	18,59	0,00	20,00	20,00
	Kini	27,70	0,00	28,00	28,00
Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Lalu	25,00	0,00	27,00	27,00
	Kini	23,08	0,00	24,00	24,00
Perawatan Gedung Kantor	Lalu	45,80	0,00	52,00	52,00
	Kini	20,22	0,00	17,00	17,00
Perawatan Sarana Kantor	Lalu	57,48	0,00	38,00	38,00
	Kini	6,99	0,00	29,00	29,00
Langganan Daya dan Jasa	Lalu	17,62	0,00	19,00	19,00
	Kini	17,86	0,00	18,00	18,00
Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Roda 2	Lalu	15,06	0,00	17,00	17,00
	Kini	28,69	0,00	29,00	29,00
Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Lalu	28,51	0,00	30,00	30,00
	Kini	23,90	0,00	24,00	24,00
<b>EBB</b> Layanan Sarana Dan Prasarana Internal					
Perangkat Pengolah Data	Lalu	0,00	0,00	2,00	2,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Gordin	Lalu	0,00	0,00	2,00	2,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>EBC</b> Layanan Manajemen Sdm Internal					
Pengembangan Kompetensi Pegawai	Lalu	98,72	0,00	100,00	100,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
In House Training PPC Udara Ambient	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pelatihan Kepemimpinan Administrator	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	41,30	0,00	45,00	45,00
Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>EBD</b> Layanan Manajemen Kinerja Internal					
Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyusunan dan Review Renstra 2020-2024	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Monitoring Triwulan, ALKI dan TAPKIN serta Penyusunan Laporan PP39 dan Laporan Kinerja	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	4,36	0,00	6,00	6,00
Penerapan SPIP	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini				

Intranet Kemenperin

		<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>
Penerapan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	<input type="text" value="57,96"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="61,00"/>	<input type="text" value="61,00"/>
Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan LS-Pro	Lalu	4,27	0,00	5,00	5,00
	Kini	<input type="text" value="19,92"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="23,00"/>	<input type="text" value="23,00"/>
Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>
Kalibrasi Alat Laboratorium	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>

*Terakhir di-update pada tanggal 06-07-2023, pukul 10:32 WIB, oleh Marselin Monalisa Loppies.*

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

# EMONEV BAPENAS

**Form Filter**

Tahun Anggaran : **2023**

Satuan Kerja : **[248145] - BARISTAND INDUSTRI AMBON**

K/L : **[019] - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

UK. Eselon I : **[07] - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri**

Provinsi : **[21] - MALUKU**

Kab/Kota : **[51] - KOTA AMBON**

Bulan : **4. Triwulan IV**

Perhitungan : **Parsial**

**UNDUH**

## REKAP PELAPORAN KOMPONEN TRIWULAN IV (PARSIAL)

Tahun : 2023  
 K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>6042.EBA.958</b> - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	054 Pelaksanaan Pemasaran/Promosi/Pameran/Publikasi Layanan Teknis	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Layanan	2	2		27,000,000	12,034,000	44.57%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
2	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Layanan	2	2		28,900,000	28,900,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBA.962</b> - Layanan Umum														
3	051 Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Layanan	1	0		137,712,000	23,386,000	16.98%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBA.994</b> - Layanan Perkantoran														
4	001 Gaji dan Tunjangan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Layanan	1	0		5,618,732,000	1,384,929,619	24.65%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
5	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Layanan	1	0		3,070,000,000	747,399,563	24.35%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBB.951</b> - Layanan Sarana Internal														
6	051 Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Unit	1	1		336,800,000	336,800,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
7	052 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Unit	1	1		8,200,000	8,142,500	99.30%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

9 Jan 2024

1/5

Rekap Komponen Triwulan IV [Parsial]

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>6042.EBC.996</b> - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														
8	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Orang	4	3		146,335,000	64,562,000	44.12%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBD.952</b> - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														
9	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.00	Dokumen	2	2		53,418,000	53,299,800	99.78%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBD.953</b> - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														
10	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Laporan	1	1		5,000,000	5,000,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBD.955</b> - Layanan Manajemen Keuangan														
11	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Laporan	1	1		55,000,000	25,924,198	47.13%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBD.961</b> - Layanan Reformasi Kinerja														
12	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Dokumen	2	1		24,673,000	11,307,600	45.83%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBD.965</b> - Layanan Audit Internal														
13	051 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Dokumen	3	3		113,778,000	99,655,650	87.59%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6077.AEC.002</b> - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis														
14	051 Penjajakan / Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Dokumen	3	0		1,652,000	0	0.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6077.AEF.001</b> - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
15	051 Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Orang	50	22		49,664,000	23,915,900	48.16%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6077.BAD.001</b> - Jasa pelayanan teknis pengujian														
16	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Industri	6	3		495,891,000	190,419,600	38.40%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6077.BAD.075</b> - Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal														
17	051 Penyelenggaraan Lembaga Pemeriksa Halal	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	96.00	Industri	5	5		1,500,000	1,440,000	96.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6077.CAH.021</b> - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan														
18	051 Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Unit / Paket	5	2		547,500,000	116,072,200	21.20%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6077.QDI.002</b> - Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi														
19	053 Jasa konsultasi program DAPATI	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Industri	3	2		235,871,000	70,355,000	29.83%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah







